



**ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DALAM
MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA UMKM DI
PASAR MELATI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

SETIA GUNAWAN PARDOMUAN SIBURIAN
NPM: 1525100344

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SETIA GUNAWAN PARDOMUAN SIBURIAN
NPM : 1525100344
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN
DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA
UMKM DI PASAR MELATI MEDAN

MEDAN, OKTOBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(JUNAWAN, SE., M.Si)

DEKAN



(Dr. SURYA NITA, SH., M.HUM)

PEMBIMBING I

(HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(NINA ANDRIANY NASUTION, SE., Ak., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SETIA GUNAWAN PARDOMUAN SIBURIAN
NPM : 1525100344
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN
DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA
UMKM DI PASAR MELATI MEDAN**

MEDAN, OKTOBER 2019



ANGGOTA II

(NINA ANDRIANY NASUTION, SE., Ak., M.Si) (ANGGI PRATAMA NASUTION, SE. M.Si)

ANGGOTA I

(HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si)

ANGGOTA III

ANGGOTA IV

(OKTARINI KHAMILAH SIREGAR, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SETIA GUNAWAN PARDOMUAN SIBURIAN
NPM : 1525100344
PROGRAM STUDI: AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN
DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA
UMKM DI PASAR MELATI MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

MEDAN, OKTOBER 2019



(SETIA GUNAWAN PARDOMUAN SIBURIAN)
NPM: 1525100344

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Setia Gunawan Pardomuan Siburian
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 15 April 1992
NPM : 1525100344
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jalan Pacar Ujung No.22 Perum Medan Permai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



(Setia Gunawan Pardomuan Siburian)

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 50%
Medan, 23 OKTOBER 2019
AN...
HUSNI M. RYONGA, BA., MSc.
Cahyo Pratomo, SE, MM

FM-BPAA-2012-041

Medan, 23 Oktober 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan

Tempat **Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 23 / 10 / 2019**
Au. K. BPAA
TEGUH WAHYONO, SE, MM.

Pemohonan Meja Hijau

Yth. Bapak/Ibu Dekan,

Perkenalkan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
Tgl. Lahir : Medan / 15 April 1992
Orang Tua : AMIR SIBURIAN
No. Telp : 1525100344
Bidang Studi : SOSIAL SAINS
Alamat : Akuntansi
No. Telp : 085262257731
Jalan : Jl. Paca Ujung

Saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisa Pengaruh Literasi Keuangan dalam Optimalisasi Kredit Usaha UMKM di Pasar Melati Medan**, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercapai keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
Uk. 50%	Rp.	3.700.000
	Rp.	5.850.000

28/10
2019
Jfn

XL

Hormat saya,
SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
1525100344



- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

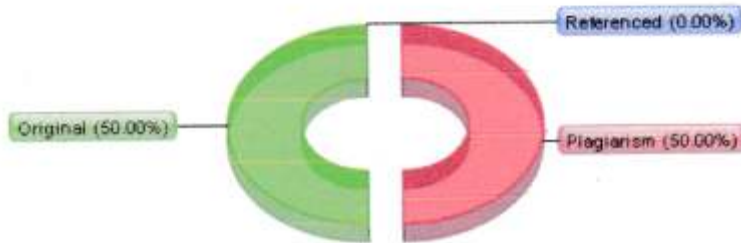
Analyzed document: 21/10/2019 14:23:51

"SETIA GUNAWAN PARDOMUAN SIBURIAN_1525100344_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- 33 wrds: 13471 <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>
- 40 wrds: 5860 <http://docplayer.info/46528283-Statistik-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-tahun.html>
- 35 wrds: 5167 <http://www.usbi.ac.id/sites/default/files/UMKM%20Outlook%20Report%202014%20-%20USBI.pdf>

other Sources:]

Processed resources details:

196 - Ok / 36 - Failed

other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
Tgl. Lahir	: MEDAN / 15 April 1992
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1525100344
Program Studi	: Akuntansi
Kontribusi	: Akuntansi Sektor Bisnis
Kumulatif Kredit yang telah dicapai	: 140 SKS, IPK 2.94
Nomor HP	: 085262257731
Apakah mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

Judul

ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA UMKM DI PASAR MELATI MEDANO

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 29 Maret 2019

Pemohon

 (Setia Gunawan P. Siburian)

Tanggal :

Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : 10 / 3 / 2018

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

(Hedyant Chrisna, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 29-3-2019

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

(NINA ANDRIANY NASUTION, SE., AK., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Jumat, 29 Maret 2019 14:39:10



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Pembimbing I : HERIYATI CHRISNA, SE., M. Si
Pembimbing II : NINA ANDRIANY NASUTION, SE., Ak., M. Si
Mahasiswa : SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
Program Studi : Akuntansi
No Pokok Mahasiswa : 525100344
Bidang Pendidikan : [Redacted]
Tugas Akhir/Skripsi : [Redacted]

PENBAWAH LITERATUR KEUANGAN DALAM MENGOPTIMALKAN
KREATIFITAS USAHA UMUM DI PASAR MELATI MEDAN.

WAKTU	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10/9-2015	- Masuk ke teori dan atau hasil penelitian - Uraian materi Konsep Konseptual - Hasil uji regresi linear berganda bila ada - Masalah uji determinasi (R) - Paralel Pembahasan		
11/9-2015	- Mengevaluasi hipotesis (uji hipotesis) - Lampiran Abstrak - Tambahan saran untuk pedagg		
12/9-2015	- Saran untuk institusi agar dapat melakukan sosialisasi pd. pedagg - Paralel Abstrak		
13/9-2015	Acak sidy meza hi: gaw		

Medan, 02 Juli 2019

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : NIWA ANDRIANY NASUTION, SE., Ak., M.Si
 Nama Mahasiswa : SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100344
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU
 Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA UMUM DI PASAR MELATI MEDAN

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10-2017	(1) PERBATASAN CACE DAN BATA (2) BERTAS XE SALAH TUNJUKAN KEMBALI.		
10-2017	ACE SIDANG MEJA HIDAN		

Medan, 03 Oktober 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,






UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : MERIYATI CHRISNA, SE., M.Si
 Pembimbing II : MINA ANDRIANY NASUTION, SE., Ak., M.Si
 Mahasiswa : SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
 Program Studi : Akuntansi
 NPM/Pokok Mahasiswa : 1525100344
 Bidang Pendidikan : STRATA SATU
 Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT
 URAHA UMKM DI PASAR MELATI MEDAN.

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10-2019	(1) BUKU PERNYATAAN CATU CAGI. (2) BUKU METODE DAN PERUBAHAN (3) BUKU BASTAR LAPIRAN SELURUH TABAL DAN GAMBAR MASUKAN KE BASTAR LAMPILAN (4) SELURUH TABEL DAN GAMBAR JADWAL LAPIRAN (5) PERUBAH CAGI PER BARE (6) BEKAS YG SALAH TUNJUKAN PERUBAH...		

Medan, 20 September 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Surya Mita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : HERIYATI CHRISNA, SE., M.Si
 Dosen Pembimbing II : NINA ANDRIANY NASUTION, SE., Ak., M.Si
 Nama Mahasiswa : SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100344
 Bidang Pendidikan : SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA UMKM DI PASAR MELATI MEDAN.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
01-2019	<ul style="list-style-type: none"> Revisi Latar Belakang Kerangka konseptual Populasi, sampel Metode penelitian 	[Signature]	
02-2019	<ul style="list-style-type: none"> Pusat data Pendapat konsumen pelaku UMKM Kerangka konseptual Variabel penelitian 	[Signature]	
02-2019	<ul style="list-style-type: none"> Pusat keusioner penelitian 	[Signature]	
03-2019	<ul style="list-style-type: none"> Cari Laporan data Populasi 6 bulan terakhir Latar Belakang (menentukan introg awal) Kerangka konseptual berkaitan variabel yang diteliti 	[Signature]	
03-2019	<ul style="list-style-type: none"> Revisi latar belakang Populasi, sampel Metode penelitian 	[Signature]	
04-2019	<ul style="list-style-type: none"> tujuan penelitian Tambahkan 2 lagi referensi penelitian Kerangka konseptual sesuai dengan rumusan masalah Sampel diteliti menggunakan metode Purposive Sampling 	[Signature]	
04-2019	<ul style="list-style-type: none"> Acc sesuai proposal 	[Signature]	

Medan, 29 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,









Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

: Universitas Pembangunan Panca Budi
 : SOSIAL SAINS
 : HERIYATI CHRISNA, SE., M.H.
 : NINA ANDRIANY NABULON, SE., AK., M.H.
 : SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
 : Akuntansi
 : 1525100344
 : SI
 : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DALAM MENGOPTIMALISASI
 : KREDIT USAHA UMMUM DI PASAR MELATI MEDAN

	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2019	① FUNGSI MINIMAL TARIK GOOD. ② BAKUHA INSERIS DI MIRINGTAN ③ BUAT BAKUHA PESTAKA ④ PERBAIH LAGI DGN BAKU ⑤ BERSAS XG BAKUHA TUNJURAN KEMBALI.		
2019	① PERBAIH LAGI DGN BAKU ② BERSAS XG BAKUHA TUNJURAN KEMBALI.		
2019	① PERBAIH XG BAKUHA GAGA ② BERSAS XG BAKUHA TUNJURAN KEMBALI. ③ SANGAN BERIMAN SPT INI LAGI.		

Medan, 29 Maret 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,




 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : HERIYATI CHRISTINA, SE., M.Si
 Pembimbing II : NINA ANDRIANY KASUTIONA, SE., Ak., M.Si
 Mahasiswa : SETIA GUNAWAN P. SIBURIAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1525100344
 Bidang Pendidikan : SI
 Tugas Akhir/Skripsi : ANALISA PENGARUH LITERASI KEUANGAN DALAM MENGOPTIMALISASI KREDIT USAHA UMKM DI PASAR MELATI MEDAN.

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1-2019	1) PERUBAHAN LAJU YANG DILIPAT BAYA DAN BAHU 2) BERCAS XG FALAH TUNJUKAN PEMBALI.		
5-2019	ACC PERUBAHAN PROPOSAL		

Medan, 11 Mei 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,


 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Mengoptimalkan Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Pasar Melati Medan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dalam mengoptimalkan kredit usaha yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan. Penelitian ini ada 56 orang populasi pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan. Dari 56 orang populasi tersebut diambil 30 orang responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini diolah oleh program SPSS versi 24 dengan metode uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, Uji F dan koefisien determinasi (uji R). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan, (2) kompetensi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan, (3) risiko-risiko produk keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan, (4) tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan, (5) pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan. Hasil uji koefisien determinasi (Uji R) diperoleh nilai adjusted R² square sebesar 0,518 yang artinya sumbangan pengaruh variabel independen adalah 51,8 persen, sedangkan sisanya 48,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Kompetensi Keuangan, Risiko-risiko Produk Keuangan, Tanggung Jawab Keuangan, Optimalisasi Kredit Usaha.

ABSTRACT

This study is entitled Analysis of the Effects of Financial Literacy in Optimizing Micro, Small and Medium Enterprises Loans in Medan Melati Market. This research is a qualitative study with the aim to determine the effect of financial literacy in optimizing business loans received by small and medium micro business operators in Medan Melati Market. This research has 56 populations of used clothing traders in Medan Melati Market. Of the 56 populations taken 30 respondents using a purposive sampling method. This research was processed by SPSS version 24 using validity test, reliability test, classic assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis, hypothesis test, F test and coefficient of determination (R test). The results of this study indicate that: (1) financial knowledge does not significantly influence the optimization of used clothing business credit in Medan Melati Market, (2) financial competence does not significantly influence the optimization of used clothing business credit in Medan Melati Market, (3) risks of financial products has a significant effect on the optimization of used clothing business credit in Medan Melati Market, (4) financial responsibility has a significant effect on the optimization of used clothing business credit in Medan Melati Market, (5) financial knowledge, financial competence, risks financial products, and financial responsibility have a significant effect simultaneously on the optimization of business credit used clothing traders in Medan Melati Market. The coefficient of determination test results (Test R) obtained adjusted R² square value of 0, 518 which means the contribution of the influence of the independent variable is 51.8 percent, while the remaining 48.2 percent is influenced by other variables outside this stud.

Keywords : Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Competencies, Risks of Financial Products, Financial Responsibility, Optimization of Business Credit.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Literasi Keuangan.....	10
2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	10
3. Indikator Literasi Keuangan.....	11
4. Pengukuran Literasi Keuangan.....	12
5. Klasifikasi Literasi Keuangan.....	14
6. Pengertian Kredit.....	15
7. Unsur-Unsur Kredit.....	15
8. Penggolongan Kredit.....	16
9. Manfaat Kredit.....	16
10. Jenis-Jenis Kredit.....	19
11. Prinsip Dasar Pemberian Kredit.....	22
12. Pengertian UMKM.....	24
13. Pengertian Pasar.....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	35

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian.....	36
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
	C. Populasi Dan Sampel/Jenis Dan Sumber Data.....	37
	D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	39
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
	F. Teknik Analisis Data.....	41
	1. Uji Instrumen Kuesioner.....	41
	2. Uji Asumsi Klasik	42
	3. Analisa Regresi Linier Berganda	43
	4. Uji Hipotesis	44
	5. Koefisien Determinasi	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	47
	1. Deskripsi Objek Penelitian	47
	2. Deskripsi Karakteristik Responden	47
	3. Deskripsi Variabel Penelitian	49
	4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	55
	5. Pengujian Asumsi Klasik	58
	6. Pengujian Test Goodness Of Fit	62
	7. Koefisien Determinasi	66
	B. Pembahasan	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pendapatan Pedagang Pakaian Bekas.....	3
Tabel 2.1 Karakteristik-Karakteristik Utama UMKM.....	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Status Pernikahan	48
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha	49
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pengetahuan Keuangan	50
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Kompetensi Keuangan	51
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Risiko-risiko Produk Keuangan	52
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Tanggung Jawab Keuangan	53
Tabel 4.10 Deskripsi Optimalisasi Kredit Usaha	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Keuangan	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Risiko-risiko Produk Keuangan	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Tanggung Jawab Keuangan	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Optimalisasi Kredit Usaha	58
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	62
Tabel 4.21 Hasil Uji F	66
Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4.2 Scatterplot Heteroskedastisitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2 Hasil Olahan Data	77
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Kuesioner	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia tidak hanya menghadapi krisis global melainkan krisis keuangan juga sedang dihadapi. Beberapa tahun belakangan ini, di berbagai belahan dunia isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat di perbincangkan. Hal tersebut tidak lepas dari faktor penduduk yang semakin hari semakin bertambah serta perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat menjadi kekhawatiran tersendiri bagi berbagai pihak, khususnya di Indonesia. Minimnya pengetahuan keuangan diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan OJK pada tahun 2013 dan 2016, tingkat literasi keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 21.8% pada tahun 2013 menjadi 29.7% pada tahun 2016 (OJK, 2017). Pengetahuan akan literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di Indonesia, sesuai dengan perkembangan zaman yang kini kaya akan teknologi. Masyarakat terutama pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah harus pandai dalam mengelola keuangannya dengan baik, tidak hanya menguasai keuangan tetapi dituntut untuk menguasai praktek demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal tersebut menjadi penting karena menyangkut ekonomi suatu individu untuk mengelola keuangannya dengan baik agar dapat memenuhi

kebutuhannya, meningkatkan usahanya, mensejahterakan diri dan orang-orang disekelilingnya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai penyokong perekonomian, juga dapat dilihat melalui *flashback* pada peristiwa di tahun 1997 hingga 1998, yaitu adanya krisis ekonomi. Peristiwa krisis ekonomi ini membuat banyak perusahaan besar yang bangkrut, namun Usaha Mikro Kecil dan Menengah tetap dapat bertahan dari gejolak krisis yang terjadi. Selain itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah juga memberikan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) yang besar yaitu sekitar satu milyar setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementrian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa persentase PDB Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada tahun 2010-2013 terus mengalami kenaikan tiap tahunnya. Data-data tersebut menandakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu untuk mempertahankan eksistensi, dan mengembangkan usahanya.

Namun pada kenyataannya masih ada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik padahal para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah sudah memperoleh pinjaman kredit sebagai modal usaha dalam meningkatkan usahanya. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Faktor penghambat berkembangnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah antara lain kurangnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Pengelolaan keuangan/manajerial yang rendah merupakan permasalahan dalam penelitian ini bagi para pelaku usaha dalam mengoptimalkan kredit usaha yang diperoleh.

Salah satu jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang penulis teliti adalah pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan, banyak pedagang pakaian bekas yang memiliki latar belakang perkembangan usaha yang berbeda-beda mulai dari pendapatan/omset usaha, lama usaha, jumlah persediaan barang dagang, jumlah karyawan dan jumlah hutang (kredit) yang dimiliki. Berikut adalah tabel pendapatan pedagang-pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan yang menerima pinjaman/kredit dengan jangka waktu diatas 5 tahun berdasarkan hasil wawancara peneliti dilapangan.

Tabel 1.1 Hasil Wawancara Jumlah Pendapatan Pedagang Pakaian Bekas

No	Nama	Pendapatan/Omset 6 Bulan Terakhir Tahun 2018					
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tiur S	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 9.000.000
2	Roslinda P	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 10.000.000
3	Farida S	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 6.000.000	Rp 7.000.000	Rp 9.000.000
4	Juhansen G	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 7.000.000	Rp 8.000.000	Rp 7.000.000	Rp 10.000.000
5	Donni B	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 11.000.000
6	Indah N	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 10.000.000
7	Slamet T	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 9.000.000
8	Junita N	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 8.000.000	Rp 7.000.000	Rp 12.000.000
9	Harapan S	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	Rp 11.000.000
10	Juandi S	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	Rp 10.000.000

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa tidak adanya perkembangan jumlah pendapatan/omset yang dihasilkan para pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan, bahkan ada yang mengalami penurunan jumlah pendapatan/omset seperti Ibu Roslinda Panjaitan yang mengalami penurunan omset di Bulan Oktober dan November, Ibu Farida Sembiring di Bulan Oktober, Bapak Juhansen Ginting di Bulan September dan November, dan Ibu Junita

Naibaho di Bulan November. Sedangkan pedagang yang lainnya tidak mengalami perkembangan dari segi pendapatan/omset tiap bulannya. Hanya mengalami kenaikan jumlah omset/pendapatan di Bulan Desember yang disebabkan karena tingginya permintaan barang di bulan natal dan menjelang tahun baru. Padahal para pelaku usaha tersebut telah memperoleh pinjaman dana untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki. Namun tampaknya kredit yang mereka peroleh tidak dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan analisis peneliti penyebab tidak adanya perkembangan dalam pendapatan/omset yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah disebabkan karena rendahnya Literasi keuangan pelaku usaha. Mengapa demikian, karena kurang mampunya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mengelola usahanya yang bisa kita lihat berdasarkan beberapa indikator yaitu:

- a. Rendahnya pengetahuan tentang keuangan (tidak paham akan penggunaan uang, dan tidak paham konsekuensi dalam penyalagunaan uang).
- b. Tidak adanya kompetensi keuangan (sikap dalam menggunakan uang, dan tidak adanya pencatatan laporan keuangan).
- c. Tidak pahamnya risiko-risiko produk keuangan (risiko akan kredit yang diajukan, risiko melakukan deposito, dan risiko dalam melakukan investasi).
- d. Tidak adanya tanggung jawab dalam mengelola keuangan (tidak adanya keputusan yang bijak ketika terjadi sesuatu yang tidak berjalan semestinya).

Maka dalam hal ini perlu dilakukannya penelitian lebih mendalam untuk membuktikan dan mengetahui bagaimana hubungan pengaruh literasi keuangan dalam mengoptimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas

dalam meningkatkan produktivitas usahanya. Mengacu pada latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul **“Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Mengoptimalkan Kredit Usaha UMKM di Pasar Melati Medan”**.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah:

- a. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah belum mampu mengelola usahanya dengan baik.
- b. Rendahnya keterampilan dan kemampuan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mengelola keuangan.
- c. Tidak memanfaatkan dengan baik kredit usaha yang diterima oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah literasi keuangan pedagang pakaian bekas dalam mengoptimalisasi kredit usaha yang diterima berdasarkan 4 indikator literasi keuangan yaitu:

- a. Pemahaman keuangan
- b. Kompetensi keuangan
- c. Risiko-risiko produk keuangan
- d. Tanggung jawab keuangan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan?
- b. Apakah kompetensi keuangan berpengaruh terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan?
- c. Apakah risiko-risiko produk keuangan berpengaruh terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan?
- d. Apakah tanggung jawab keuangan berpengaruh terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan?
- e. Apakah pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan berpengaruh terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengetahuan keuangan berpengaruh dalam optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah kompetensi keuangan berpengaruh dalam optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.
- c. Untuk membuktikan secara empiris apakah risiko-risiko produk keuangan berpengaruh dalam optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.
- d. Untuk membuktikan secara empiris apakah tanggung jawab keuangan berpengaruh dalam optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.
- e. Untuk membuktikan secara empiris apakah pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan berpengaruh dalam optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu pembelajaran dalam berfikir ilmiah, menerapkan teori yang diperoleh ke dalam kasus nyata serta menambah wawasan dan pengalaman khususnya mengenai literasi keuangan.
- b. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan pembelajaran mengenai literasi keuangan.
- c. Bagi pihak lain, sebagai referensi tambahan dalam pengembangan penelitian dan studi di masa mendatang.

- d. Bagi pelaku usaha atau kelompok usaha mikro kecil dan menengah, agar dapat mengetahui bahwa literasi keuangan sangatlah berpengaruh dalam meningkat keterampilan dan kemampuan mengelola keuangan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil penelitian yang berdasarkan referensi dari Febita Meutia (2016) yang berjudul: "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha". Sedangkan penelitian ini berjudul: "Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Mengoptimalkan Kredit Usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan". Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terletak pada:

1. Model Penelitian: Dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda untuk 4 (empat) variabel, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk 5 (lima) variabel.
2. Variabel Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas (pengetahuan, pemahaman, pemanfaatan) dan 1 (satu) variabel terikat (kinerja usaha). Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas (pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan) dan 1 (satu) variabel terikat (mengoptimalkan kredit usaha).
3. Jumlah Populasi/Sampel: Populasi penelitian terdahulu berjumlah 198 orang dan sampelnya berjumlah 66 orang, sedangkan penelitian ini populasinya adalah 56 orang dan sampelnya berjumlah 30 orang (*purposive sampling*).
4. Waktu Penelitian: Penelitian terdahulu tahun 2016 sedangkan penelitian ini tahun 2019.

5. Lokasi Penelitian: Lokasi penelitian terdahulu di Usaha Mikro Kecil dan Menengah kawasan Universitas Lampung sedangkan penelitian di Pasar Melati Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Literasi Keuangan

Definisi literasi keuangan menurut Khrisna (2010: 64) adalah, “Kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya”. Menurut Jumpstar Coalition Huston (2010: 44) “*Financial literacy is the ability to use knowledge and skills to manage financial resources effectively for lifetime financial security*”. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Huston (2010: 44) menyatakan bahwa, “Pengetahuan *financial* merupakan dimensi yang tidak terpisahkan dari literasi keuangan, namun belum dapat menggambarkan literasi keuangan seseorang”. Literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuannya untuk membuat keputusan.

2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Menurut Nababan dan Sandalia (2012: 11), dalam *financial literacy* terdapat beberapa aspek keuangan yaitu:

- a. *Basic Personal Finance*, mencakup pemahaman dasar seseorang dalam suatu system keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, likuiditas aset, dan lain-lain.
- b. *Money Management*, mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial literacy* maka semakin baik pula individu tersebut mengelola keuangannya.
- c. *Credit and debt management*, rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.
- d. *Saving and investment*, tabungan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi, sedangkan bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut investasi.
- e. *Risk management*, sesuatu yang muncul akibat adanya suatu ketidakpastian.

3. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Oseifuah (2010: 43) dan Wise (2013: 23), terdapat beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang biasanya disebutkan dalam literatur, yaitu:

- a. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami.
- b. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- c. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami

pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

- d. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
- e. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.

4. Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Kharchenko (2011: 54), terdapat dua pendekatan untuk mengukur literasi keuangan:

- a. *Self-assessment*

Menurut pendekatan pertama responden diminta untuk mengevaluasi kemampuan literasi mereka dengan memberikan informasi mengenai sikap mereka terhadap keputusan keuangan, pengetahuan, dan informasi. Pendekatan ini telah digunakan oleh Jappelli (2010) yang menunjukkan sebuah perbandingan internasional dari tingkat literasi pada 55 negara berdasarkan indikator literasi keuangan yang disediakan oleh IMD *World Competitive Yearbook* (WCY).

- b. *Objective measures like test score*

Pendekatan kedua dalam mengukur literasi keuangan bergantung pada tes objektif yang menilai pengetahuan istilah keuangan dari responden, memahami berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan kemampuan numerik dalam keadaan khusus yang berhubungan dengan keuangan. Objektif tes

telah ditemukan untuk menilai pengetahuan keuangan responden dengan lebih baik dari *self assessment* (OECD, 2005).

Uji literasi keuangan yang paling terkenal didasarkan pada tiga pertanyaan yang telah dikembangkan oleh Lusardi dan Mitchel (2006), dimana pertanyaan ini dirancang selama 2004 pada *Health and Retirement Survey* (HRS) di Amerika Serikat. Tiga pertanyaan tersebut diujikan kepada responden mengenai bunga majemuk, inflasi dan keanekaragaman risiko, konsep penting untuk keputusan pembelajaran menabung dan kegiatan investasi. Metodologi Lusardi dan Mitchell (2006) digunakan luas oleh peneliti-peneliti secara global. Cole *et al.* (2008) menggunakan metodologi ini untuk mengukur literasi keuangan di India dan Indonesia dengan merancang pertanyaan-pertanyaan standar mengenai konsep literasi keuangan dan mengimplementasikannya dalam banyak survei di Amerika Serikat dan luar negeri. Empat prinsip yang digunakan dalam rancangan pertanyaan berikut adalah:

- a. Kesederhanaan, yaitu pertanyaan seharusnya mengukur pengetahuan dasar untuk membuat keputusan-keputusan dalam keadaan sementara.
- b. Relevansi, yaitu pertanyaan seharusnya menghubungkan konsep yang berkaitan dengan keputusan keuangan orang-orang sehari-hari selama siklus hidup, selain itu pertanyaan-pertanyaan tersebut harus mencakup secara umum dari konteks yang spesifik.
- c. Singkat, yaitu jumlah pertanyaan harus sedikit untuk mencegah pengambilan pertanyaan yang cakupannya terlalu luas.

- d. Kapasitas untuk membedakan, yaitu pertanyaan seharusnya dapat membedakan pengetahuan keuangan seseorang sehingga memungkinkan untuk dilakukan perbandingan.

5. **Klasifikasi Literasi Keuangan**

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan masyarakat diklasifikasikan dalam 4 tingkatan, yaitu:

- a. *Well Literate (21.84%)*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.

- b. *Sulficient Literate (75.69%)*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

- c. *Less Literate (2.06%)*

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

- d. *Not Literate (0,41%)*

Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

6. Pengertian Kredit

Pengertian kredit itu sendiri mempunyai dimensi yang beraneka ragam, dimulai dari arti kata “Kredit” yang berasal dari bahasa Yunani “*Credere*” yang berarti “Kepercayaan” atau dalam bahasa latin “*Creditum* yang berarti kepercayaan akan kebenaran”. Artinya pihak pemberi kredit percaya kepada pihak penerima kredit bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberi pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 di sebutkan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

7. Unsur-Unsur Kredit

a. Kepercayaan

Yaitu adanya keyakinan pihak bank (kreditur) bahwa debitur (peminjam dana) dapat melunasi pinjaman sesuai yang diperjanjikan.

b. Waktu

Adanya jangka waktu tertentu antara pemberian kredit dan pelunasannya sesuai yang diperjanjikan.

c. Prestasi

Adanya objek tertentu berupa prestasi dan kontraprestasi pada saat tercapainya kesepakatan perjanjian kredit berupa uang dan bunga atau imbalan.

d. Risiko

Adanya risiko yang mungkin terjadi selama jangka waktu pemberian dan pelunasan kredit, sehingga diperlukan jaminan untuk menutup kemungkinan terjadinya wanprestasi.

8. Penggolongan Kredit

a. Berdasarkan Jangka Waktu

- a. Kredit jangka pendek, jangka waktunya tidak melebihi tahun.
- b. Kredit jangka menengah, jangka waktunya 1-3 tahun.
- c. Kredit jangka panjang, memiliki jangka waktu di atas 3 tahun.

b. Berdasarkan Jenis Penggunaan

- 1) Kredit konsumtif, yang ditujukan untuk keperluan konsumsi seperti kredit profesi, kredit perumahan, kredit kendaraan, pembelian alat rumah tangga dan lain-lain.
- 2) Kredit Investasi, ditujukan untuk membeli barang modal atau barang investasi seperti tanah atau mesin yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan usaha.
- 3) Kredit Modal Kerja, untuk membiayai modal kerja lancar seperti modal barang dagangan, bahan baku, overhead produksi dan lain-lain.

9. Manfaat Kredit

a. Manfaat Kredit Bagi Bank

- 1) Kredit yang diberikan bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa berupa bunga.
- 2) Pendapatan bunga bank berpengaruh pada peningkatan *profitabilitas* bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba.

- 3) Pemberian Kredit kepada nasabah merupakan sinergi akan memasarkan produk lain seperti produk dana dan jasa.
 - 4) Kegiatan kredit dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara rinci aktivitas usaha para debitur diberbagai sektor usaha. Dengan demikian, para pegawai menjadi terlatih dan mempunyai keahlian dalam berbagai usaha nasabah. Hal ini merupakan asset bagi bank.
- b. Manfaat Kredit Bagi Debitur
- 1) Untuk meningkatkan usahanya maka debitur dapat menggunakan dana kredit untuk pengadaan atau peningkatan berbagai faktor produksi, baik berupa tambahan modal kerja, mesin, bahan baku, maupun peningkatan sumber daya manusia, metode, pasar, sumber daya alam dan teknologi.
 - 2) Kredit bank relatif mudah diperoleh apabila usaha debitur layak untuk dibiayai (*feasible*).
 - 3) Jumlah bank yang ada dinegara kita dewasa ini relatif banyak, sehingga calon debitur lebih mudah memilih bank yang cocok dengan usahanya.
 - 4) Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kredit bank (antara lain provisi dan bunga) relatif murah.
 - 5) Terdapat berbagai macam/jenis/tipe kredit yang disediakan oleh perbankan, sehingga calon debitur dapat memilih jenis yang paling sesuai.
 - 6) Dengan memperoleh kredit dari bank, biasanya debitur tersebut sekaligus terbuka kesempatannya untuk menikmati produk/jasa bank lainnya

seperti transfer, bank garansi, pembukaan *letter of credit* dan lain sebagainya.

- 7) Rahasia keuangan debitur terlindungi.
- 8) Jangka waktu kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur.

c. Manfaat Kredit Bagi Pemerintah

- 1) Kredit dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Apabila kredit tersebut diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja, maka perusahaan akan meningkatkan volume produksinya, sehingga peningkatan volume produksi akan berpengaruh pada peningkatan volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara rasional.
- 2) Kredit bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter. Pada saat peredaran uang dimasyarakat terlalu banyak, maka kredit perlu dikurangi. Pengurangan kredit tersebut dengan cara meningkatkan suku bunga, sehingga masyarakat tidak mengajukan kredit ke bank. Bank lebih fokus kepada penghimpunan dana pihak ketiga agar uang yang beredar dapat diturunkan. Sebaliknya, pada saat peredaran uang sedikit, maka arus tukar menukar barang dan jasa menjadi terhambat. Pada saat demikian, bank dapat meningkatkan kreditnya dengan menurunkan suku bunga sehingga arus tukar menukar barang dan jasa menjadi lancar karena adanya kenaikan jumlah uang yang beredar.
- 3) Kredit dapat meningkatkan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan lapangan kerja dapat meningkatkan pendapatan

masyarakat yang akhirnya secara total akan meningkatkan pendapatan nasional.

- 4) Secara tidak langsung kredit bank dapat meningkatkan pendapatan Negara, yaitu pendapatan pajak

d. Manfaat Kredit Bagi Masyarakat Luas

- 1) Mengurangi tingkat pengangguran, Kredit yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan menambah jumlah tenaga kerja.
- 2) Melibatkan masyarakat yang mempunyai profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, *appraisal independen*, dan asuransi. Pihak-pihak tersebut diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran kredit.
- 3) Penyimpanan dana akan mendapat bunga lebih tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungannya.
- 4) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan.

10. Jenis-Jenis Kredit

a. Kredit Dilihat dari Tujuannya

- 1) Kredit Investasi

Yaitu kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur untuk pengadaan barang-barang modal (aktiva tetap) yang mempunyai nilai ekonomis lebih dari satu tahun.

2) Kredit Modal Kerja

Yaitu merupakan kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha, biasanya diberikan dalam jangka pendek yaitu satu tahun.

3) Kredit Konsumtif

Yaitu merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk membeli barang dan jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk digunakan dalam keperluan usaha.

b. Kredit Dilihat dari Jangka Waktunya

1) Kredit Jangka Pendek

Yaitu kredit yang diberikan dengan jangka waktu maksimal satu tahun. Kredit ini biasanya diberikan oleh bank untuk membiayai modal kerja perusahaan yang mempunyai siklus usaha dalam satu tahun.

2) Kredit Jangka Menengah

Yaitu kredit yang jangka waktunya lebih dari tiga tahun. Kredit ini diberikan untuk kredit investasi.

c. Kredit Dilihat dari Cara Penarikannya

1) Kredit Sekaligus

Yaitu kredit yang dicairkan sekaligus sesuai dengan plafond kredit yang disetujui, kredit tersebut dicairkan melalui tunai, maupun non tunai yaitu melalui pemindah bukuan.

2) Kredit Bertahap

Yaitu kredit yang pencairannya dilakukan secara bertahap, pencairannya disesuaikan dengan dana yang dibutuhkan oleh debitur.

3) Kredit Rekening Koran

Yaitu kredit yang penyediaan dananya dilakukan melalui pemindah bukuan.

d. Kredit Dilihat dari Sektor Usaha

1) Sektor Industri

Yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah yang bergerak dalam sektor industri, yaitu usaha yang mengubah bentuk dari bahan baku menjadi barang jadi atau mengubah suatu barang menjadi barang lain yang memiliki faedah tinggi.

2) Sektor Perdagangan

Yaitu kredit yang diberikan kepada pengusaha yang bergerak dibidang perdagangan, kredit ini dimaksudkan untuk memperluas usaha nasabah dalam usaha perdagangan.

3) Sektor Pertanian, Peternakan, Perikanan, dan Perkebunan

Yaitu kredit yang diberikan dalam rangka meningkatkan hasil di sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Kredit ini biasanya diberikan dalam bentuk kredit modal kerja maupun kredit investasi kepada pengusaha tambak, petani, dan nelayan.

4) Sektor Perumahan

Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dibidang pembangunan perumahan. Pada umumnya diberikan dalam bentuk kredit konstruksi, yaitu kredit untuk pembangunan perumahan.

5) Sektor Jasa

Yaitu kredit yang diberikan kepada debitur yang bergerak dibidang jasa seperti pendidikan, rumah sakit, angkutan, dan jasa lainnya.

e. Kredit Dilihat dari Segi Jaminan

1) Kredit Dengan Jaminan

Yaitu jenis kredit yang didukung dengan jaminan (agunan). Kredit dengan jaminan ini dapat digolongkan menjadi jaminan perorangan, benda berwujud, dan benda tidak berwujud.

2) Kredit Tanpa Jaminan

Yaitu jenis kredit kepada debitur tanpa didukung adanya jaminan. Kredit tersebut diberikan atas dasar kepercayaan yang diberikan bank kepada debitur. Kredit ini risikonya tinggi karena tidak ada pengaman yang dimiliki oleh bank apabila debitur wanprestasi.

11. Prinsip Dasar Pemberian Kredit

a. *Character*

Menggambarkan watak dan kepribadian calon debitur. Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon debitur, tujuannya untuk mengetahui calon debitur mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjaman sampai dengan lunas.

b. *Capacity*

Ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon debitur tersebut. Kemampuan keuangan debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh

bank. Semakin baik kemampuan keuangan calon debitur, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas kreditnya, artinya kredit tersebut dapat dibayar sesuai waktu yang diperjanjikan.

c. *Capital*

Ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon debitur tersebut. Kemampuan keuangan debitur sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh bank. Semakin baik kemampuan keuangan calon debitur, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas kreditnya, artinya kredit tersebut dapat dibayar sesuai waktu yang diperjanjikan.

d. *Collateral*

Merupakan jaminan/agunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak dapat membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap agunan. Hasil penjualan agunan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran kedua.

e. *Condition of Economy*

Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon debitur dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon debitur dimasa yang akan datang.

12. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Ada beberapa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah antara lain:

- a. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki Kriteria Sebagai Berikut:
 - 1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria yakni:
 - a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
 - 2) Usaha kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:
 - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
 - 3) Usaha menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

b. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

c. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 Tanggal 27 Juni 1994

Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset pertahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 (enam ratus juta rupiah) atau aset (aktiva) setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 (enam ratus juta rupiah) diluar tanah dan bangunan yang ditempati. Contohnya Firma, CV, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa lainnya. Dari berbagai pendapat diatas, pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah dilihat dari

berbagai aspek, baik dari segi kelayakan yang dimiliki pelaku, jumlah tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan omset pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersebut.

Tabel 2.1 Karakteristik-karakteristik Utama UMKM

No	Aspek	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Formalitas	<ul style="list-style-type: none"> • Beroperasi distruktur informal. • Usaha tidak terdaftar. • Pajak jarang/tidak terbayarkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa beroperasi disekitar formal. • Beberapa tidak terdaftar. • Hanya sedikit yang membayar pajak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua disektor formal. • Terdaftar dan membayar pajak.
2	Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> • Dijalankan oleh pemilik. • Tidak menerapkan pembagian tenaga kerja internal (ILD). • Manajemen dan struktur organisasi formal (MOF). • Sistem pembukaan formal (ACS). 	<ul style="list-style-type: none"> • Dijalankan oleh pemilik • Tidak ada ILD, MOF, ACS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak yang mempekerjakan manajer profesional dan menerapkan ILD, MOF, ACS.
3	Sifat dan Kesempatan	Kebanyakan menggunakan anggota-anggota keluarga yang tidak dibayar.	Beberapa memakai Tenaga Kerja (TK) yang digaji.	<ul style="list-style-type: none"> • Semua memakai TK. • Semua memiliki sistem perekrutan formal.
4	Pola/Sifat dari Proses Produksi	• Derajat mekanisme sangat rendah/	Beberapa memakai mesin-mesin baru.	Banyak yang mempunyai derajat mekanisme yang

		<p>umumnya manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat teknologi sangat rendah. 		tinggi (memiliki akses terhadap teknologi tinggi).
5	Orientasi Pasar	<p>Umumnya menjual kepasar lokal untuk kelompok berpendapatan rendah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak yang menjual kepasar domestik dan ekspor. • Melayani kelas menengah kebawah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua menjual kepasar domestik dan banyak yang ekspor. • Melayani kelas menengah ke atas.
6	Profil Ekonomi dan Sosial dari Pemilik Usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan rendah dan dari Rumah Tangga (RT) miskin. • Motivasi utama untuk bertahan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak yang berpendidikan baik dan berasal dari Rumah Tangga non miskin. • Banyak yang bermotivasi bisnis/mencari profit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar berpendidikan baik dan dari Rumah Tangga makmur. • Motivasi utama adalah mencari profit.
7	Sumber Bahan Baku dan Modal	<p>Kebanyakan menggunakan bahan baku lokal dan uang sendiri.</p>	<p>Beberapa memakai bahan baku impor dan memiliki akses ke kredit formal.</p>	<p>Banyak yang memakai bahan baku impor dan memiliki akses ke kredit formal.</p>
8	Hubungan Ekonomi	<p>Kebanyakan tidak memiliki akses ke program-program pemerintah dan tidak memiliki hubungan bisnis dengan usaha besar.</p>	<p>Banyak yang memiliki akses ke program-program pemerintah dan memiliki hubungan bisnis dengan usaha besar (termasuk Penanaman Modal Asing atau PMA).</p>	<p>Sebagian besar memiliki akses ke program-program pemerintah dan banyak yang memiliki hubungan bisnis dengan usaha besar (termasuk Penanaman Modal Asing atau PMA).</p>

9	Pengusaha Wanita	Rasio wanita terhadap pria yang berprofesi sebagai pengusaha sangat tinggi.	Rasio wanita terhadap pria yang berprofesi sebagai pengusaha cukup tinggi.	Rasio wanita terhadap pria yang berprofesi sebagai pengusaha sangat rendah.
---	------------------	---	--	---

13. Pengertian Pasar

Dalam pengertian sederhana, pasar adalah sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa. Sedangkan arti pasar menurut Waluyo Hadi & Dini Hastuti (2011: 364-365) adalah, “tempat terjadinya penawaran dan permintaan antara penjual yang ingin menukarkan barang-barangnya dengan uang dan pembeli yang ingin menukarkan uangnya dengan barang atau jasa”.

a. Mekanisme Pasar

Mekanisme pasar adalah kecenderungan dalam pasar bebas untuk terjadinya perubahan harga sampai pasar menjadi seimbang (jumlah yang ditawarkan sama dengan jumlah yang diminta). Teori ekonomi standar mengatakan bahwa meskipun pengaruh kelembagaan selain *free market* bisa saja menghasilkan alokasi yang efisien dan optimal. Dengan kata lain, jika pasar tidak eksis, alokasi sumber daya tidak akan terjadi secara efisien dan optimal. Dalam beberapa hal, mekanisme pasar tidak bisa bekerja secara optimal pada beberapa sumber daya alam.

Pada dasarnya, alokasi barang dan jasa dalam suatu masyarakat dapat dilakukan paling tidak melalui 2 jenis mekanisme. Yaitu melalui mekanisme pasar dan mekanisme birokrasi. Dengan sejumlah kondisi yang disyaratkan, mekanisme pasar dianggap sebagai mekanisme yang dapat mendorong pemakaian sumber

daya yang efisien. Namun kegagalan pasar juga bisa terjadi dalam pengalokasian sejumlah barang dan jasa. Ini bisa disebabkan karena adanya *public goods* beserta eksternalitasnya. Jenis barang dan jasa inilah (beserta *mixed goods*) yang akan didistribusikan melalui mekanisme birokrasi. Karena mekanisme pasar yang berbeda, harga pasar yang tercapai pun menjadi berbeda-beda. Kadang harga yang terbentuk di pasar bisa menyebabkan kerugian bagi konsumen atau bahkan kerugian bagi produsen juga.

Oleh karena itu, pemerintah dalam batas-batas tertentu perlu melakukan intervensi dalam pembentukan harga dengan tujuan harga yang terbentuk tidak akan merugikan konsumen maupun produsen. Hal ini biasanya dilakukan pemerintah antara lain adalah: penentuan harga eceran tertinggi, penentuan harga eceran terendah, penetapan pajak, serta pemberian subsidi. Mekanisme pasar tidak dapat berfungsi tanpa keberadaan aturan yang dibuat pemerintah. Peranan pemerintah menjadi lebih penting karena mekanisme pasar saja tidak bisa menyelesaikan semua persoalan ekonomi. Untuk menjamin efisiensi, pemerataan dan stabilitas ekonomi, peran dan fungsi negara mutlak diperlukan dalam perekonomian sebagai pengendali dalam mekanisme pasar. Walaupun dalam sistem ekonomi pasar, masalah ekonomi utama diserahkan kepada mekanisme pasar, namun pada beberapa kasus tertentu pemerintah tetap harus campur tangan untuk menghindari kekacauan dalam bidang ekonomi.

b. Klasifikasi Pasar

1) Pasar Tradisional

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah,

Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

2) Pasar Modern

Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (*barcode*), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga. Contoh dari pasar modern adalah *hypermart*, pasar swalayan (*supermarket*), dan minimarket.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

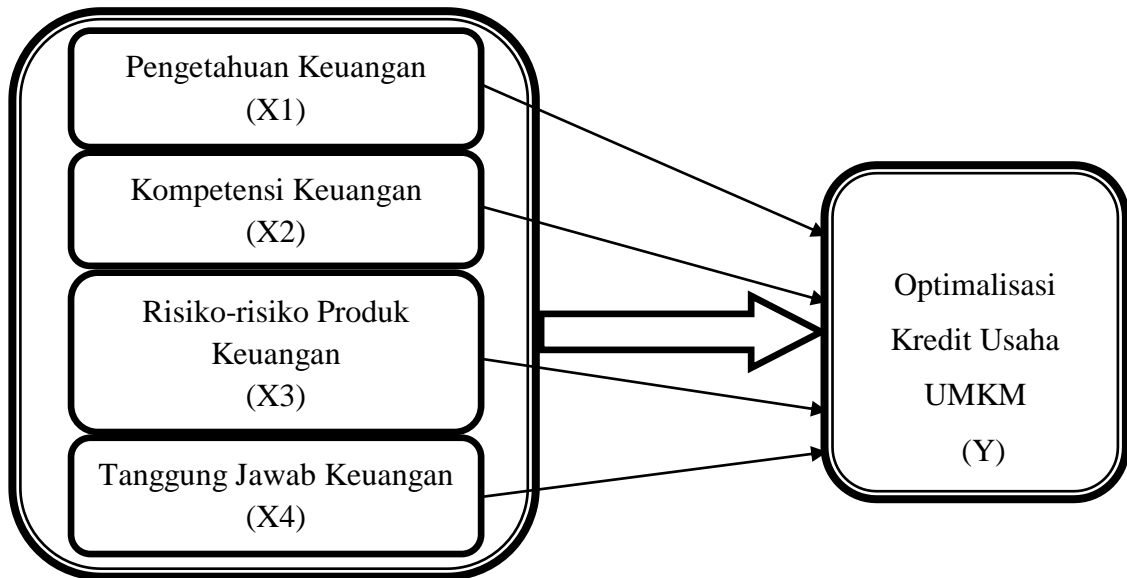
Tabel 2.2 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Febita Meutia (2016)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha.	Bahwa ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan, pemahaman dan pemanfaatan secara bersama-sama terhadap kinerja usaha.
2	Dwitya Aribawa (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah kreatif di Jawa Tengah. Dengan kecenderungan untuk mengatasi keterbatasan yang

		di Jawa Tengah.	dimiliki, Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki karakteristik kooperatif dalam menjalankan bisnisnya untuk saling melengkapi keterbatasan dan memperoleh keunggulan kompetitif yang spesifik untuk bersaing di lingkungan global.
3	Indah Asrowati (2018)	Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Pasar Sentral Kota Makassar.	Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori tinggi untuk variabel pengetahuan dasar keuangan, tinggi untuk variabel investasi, sedang untuk variabel tabungan, pinjaman dan asuransi.
4	Ihelsa Rumondang Siregar (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Bogor.	Secara keseluruhan variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha UMKM. Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan usaha, yaitu literasi keuangan tentang keuangan pribadi secara umum, literasi keuangan tentang simpanan dan kredit, literasi keuangan tentang investasi dan literasi keuangan tentang asuransi. Pengaruh secara positif paling dominan adalah literasi tentang asuransi.
5	Septi Maulani (2016)	Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh jenis kelamin, tempat tinggal, dan indeks prestasi kumulatif terhadap literasi keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016. • Tidak terdapat pengaruh angkatan mahasiswa dan pendidikan ayah terhadap literasi keuangan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016.

C. Kerangka Konseptual

Sugiyono (2014: 128) menyatakan bahwa, “kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen”. Adapun kerangka konseptual yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Pada kompetisi global atau tingkat persaingan antar pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentu diharapkan mampu memperoleh pendapatan/omset yang besar terhadap hasil usaha yang dijalankan agar usaha tersebut dapat dikatakan maju dan berkembang dengan adanya pinjaman/kredit yang mereka terima. Namun dalam hal ini masih sulit untuk dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikarenakan belum mampu dalam mengelola/memanage usahanya, dan juga tidak memanfaatkan dengan baik kredit usaha yang diterima. Kredit yang belum dioptimalkan dengan baik dapat dianalisis karena lemahnya literasi keuangan yang dimiliki pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam mengoptimalkan kredit usahanya.

Pengetahuan keuangan diperlukan dalam mengoptimalkan kredit usaha. Dimana semakin berkembangnya pengetahuan yang mengakibatkan semakin kompleksnya optimalisasi kredit usaha yang diterima dalam menjalankan usaha. Indikator-indikator dalam pengetahuan keuangan yang harus dimiliki oleh pelaku usaha adalah: sifat uang, bentuk uang, penggunaan uang, dan konsekuensi penggunaan uang. Oleh sebab itu seorang pelaku usaha wajib memiliki pengetahuan keuangan agar mampu mengoptimalkan kredit usahanya dengan baik dan benar. Penelitian Febita Meutia (2016) berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha Di Kawasan Universitas Lampung”, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Kompetensi Keuangan diperlukan dalam mengoptimalkan kredit usaha. Dimana semakin kompetensi dalam bidang keuangan maka memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan optimalisasi kredit usaha. Indikator-indikator dalam kompetensi keuangan yang harus dimiliki pelaku usaha terdiri dari: sikap penggunaan uang, mampu melakukan pencatatan keuangan, dan pemeliharaan. Oleh sebab itu seorang pelaku usaha wajib memiliki kompetensi keuangan agar mampu mengoptimalkan kredit usahanya dengan baik dan benar. Penelitian Febita Meutia (2016) berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha Di Kawasan Universitas Lampung”, menunjukkan bahwa kompetensi keuangan merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

Risiko-risiko produk keuangan mempengaruhi pelaku usaha dalam mengoptimalkan kredit usaha. Indikator-indikator dalam risiko-risiko produk

keuangan terdiri: risiko kredit, risiko investasi, risiko deposito, dan risiko tabungan. Dimana keempat risiko tersebut memiliki pengaruh yang baik seperti (kredit untuk menambah modal usaha, investasi untuk meningkatkan modal, deposito untuk mendapatkan bunga yang tinggi, dan menabung untuk mendapatkan rasa aman). Oleh sebab itu pelaku usaha yang mampu memanfaatkan risiko-risiko produk keuangan maka akan berpengaruh positif dalam mengoptimisasi kredit usaha. Penelitian Indah Asrowati (2018) berjudul “Analisa Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasar Sentral Kota Makassar”, menunjukkan bahwa risiko-risiko produk keuangan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap literasi keuangan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Sentral Kota Makassar.

Tanggung jawab keuangan diperlukan dalam mengoptimisasi kredit usaha. Pengaruh tanggung jawab keuangan pelaku usaha berdasarkan indikator-indikator: keputusan keuangan, hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan keuangan, dan kepercayaan berpengaruh besar dalam meningkatkan produktivitas usaha. Oleh sebab itu tanggung jawab keuangan yang dimiliki pelaku usaha akan berpengaruh positif dalam mengoptimisasi kredit usaha. Penelitian Febita Meutia (2016) berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha Di Kawasan Universitas Lampung”, menunjukkan bahwa tanggung jawab keuangan merupakan faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha.

D. Hipotesis

Sugiyono (2017: 63) menyatakan bahwa, “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Berdasarkan tinjauan pustaka maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan.
2. Kompetensi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan.
3. Risiko-risiko produk keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan.
4. Tanggung jawab keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan.
5. Pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap optimalisasi kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kualitatif*, karena adanya variabel-variabel yang akan dihubungkan untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel yang diteliti dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari populasi kemudian di analisis baik dengan rumus-rumus statistik ataupun komputer, sedangkan pengambilan sampel yaitu *purposif sampling* dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kualitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pasar Melati Medan Kelurahan Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan. Peneliti memilih lokasi ini karena Pasar Melati Medan merupakan salah satu pasar terbesar yang ada di kota medan dengan jumlah populasi pedagang atau pengusaha yang banyak. Dimana peneliti melakukan penelitian dengan mengambil pokok materi “Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Mengoptimalkan Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan”.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari November 2018 sampai dengan Maret 2019,

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun				
		November 2018	Desember 2018	Januari 2018	Februari 2018	Maret 2019
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan Proposal					
3	Seminar Proposal					
4	Perbaikan/Acc Proposal					
5	Pengolahan Data					
6	Penyusunan Skripsi					
7	Bimbingan Skripsi					

C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011: 87).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 56 orang pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 116), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 85), “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Artinya setiap subjek yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Tujuan dan pertimbangan pengambilan subjek/sampel penelitian ini adalah sampel tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Memperoleh kredit dengan jangka waktu diatas 5 tahun.
- 2) Jumlah kredit yang diperoleh antara 30-50 juta.

Berdasarkan penjelasan tersebut dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 (tiga puluh) orang pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer. Yaitu data yang didapatkan oleh penulis secara langsung dari sumber utama yang dijadikan objek penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui teknik penyebaran kuesioner, yang menjadi objek lokasi di dalam penelitian ini adalah Pasar Melati Medan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan dari beberapa bahan referensi skripsi (Febita Meutia, 2016; Dwitya Aribawa, 2016; Galang Mabyakto, 2017) yang kemudian penulis kembangkan agar relevan dengan penelitian sekarang ini. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran

ordinal yang digunakan dengan rentang nilai 1-4 yang diberikan responden. Adapun alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuisisioner yang disebarkan yaitu:

- 1) Sangat setuju dengan skor 4
- 2) Setuju dengan Skor 3
- 3) Tidak setuju dengan skor 2
- 4) Sangat tidak setuju dengan skor 1

D. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Sugiono (2016: 39) Variabel dependen/terikat adalah, “Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah optimalisasi kredit usaha.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Sugiono (2016: 39) Variabel independen/bebas adalah, “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah pengetahuan keuanga, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan	a. Sifat uang. b. Bentuk uang. c. Penggunaan uang. d. Konsekuensi penggunaan uang.	Nominal

2	Kompetensi Keuangan (X2)	Kompetensi keuangan adalah memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.	a. Sikap penggunaan uang. b. Pencatatan keuangan. c. Pemeliharaan.	Nominal
3.	Risiko-risiko Produk Keuangan (X3)	Risiko-risiko produk keuangan adalah sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.	a. Risiko Kredit b. Risiko Investasi c. Risiko Deposito d. Risiko Tabungan	Ratio
4.	Tanggung Jawab Keuangan (X4)	Tanggung jawab keuangan adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.	a. Keputusan keuangan. b. Hak dan Tanggung jawab konsumen. c. Kemampuan keuangan. d. Kepercayaan.	Nominal
5.	Optimalisasi Kredit Usaha UMKM (Y)	Optimalisasi kredit adalah kemampuan memanfaatkan kredit yang diterima dalam meningkatkan produktivitas usaha yang dimiliki.	a. Memanfaatkan kredit. b. Meningkatkan produktivitas usaha.	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah *kuesioner* (data primer). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan yang terdapat didalam *kuesioner*

merupakan pertanyaan yang disusun berdasarkan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert yang diadopsi peneliti dari beberapa judul skripsi mengenai pengaruh literasi keuangan yang kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut penulis kembangkan agar relevan dengan judul penelitian yang dibuat sekarang ini. *Kuesioner* ditujukan kepada pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan bermasalah atau tidak, yang mana membuktikan apakah alat ukur yang digunakan efektif untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan responden sebagai alat ukurnya melalui jawaban dari *kuesioner* yang diberikan. Data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis data yang meliputi:

1. Uji Instrumen Kuesioner

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur *valid* atau tidaknya suatu *kuesioner*. Suatu *kuesioner* dikatakan *valid* apabila pertanyaan pada *kuesioner* mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh *kuesioner* tersebut (Ghozali, 2011: 52). Alat uji yang digunakan pada uji validitas adalah korelasi antara indikator setiap pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variabel. Ketentuan *valid* atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap *valid*.
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap tidak *valid*.

b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2011: 47).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Deteksi normalitas adalah untuk mengetahui apakah data sudah tersebar secara normal dan dapat dikatakan terdistribusi normal atau tidak. Tetapi apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi distribusi normal, maka masih tetap menghasilkan pendugaan *koefisien regresi* yang linear, tidak terbias dan terbaik.

Uji normalitas ini dapat menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pendeteksiannya adalah:

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika *Sig. value* $< \alpha$ 5%
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika *Sig. value* $> \alpha$ 5%

Jika H_0 ditolak, berarti data tidak tersebar normal. Jika H_0 yang diterima berarti data tersebar normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar semua

variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolonieritas ini dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) antara variabel bebas dikatakan multikolonieritas apabila toleransinya $> 0,100$ dan $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastistas dapat dilihat dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika grafik *scatterplot* menunjukkan suatu pola titik seperti titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastistas. Tetapi jika grafik *scatterplot* membentuk pola menyebar, maka tidak terjadi heteroskedastistas (Ghozali, 2011: 139).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Optimalisasi Kredit Usaha

a = nilai *intercept* (konstan)

e = Standar error

- X1 = Pengetahuan Keuangan
 X2 = Kompetensi Keuangan
 X3 = Risiko-risiko Produk Keuangan
 X4 = Tanggung Jawab Keuangan

b1, b2, b3, b4 = Koefisien Arah Regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 1) H0 diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig.} > 0,05$
- 2) H1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$

Dasar penarikan kesimpulan:

- a) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka terima H0 dan H1 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $\text{Sig.} \leq 0,05$ maka terima H1 dan H0 ditolak, hal ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis Pertama

$H_0 : \beta_1 = 0$: Pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

2) Merumuskan Hipotesis Kedua

$H_0 : \beta_2 = 0$: Kompetensi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$: Kompetensi keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

3) Merumuskan Hipotesis Ketiga

$H_0 : \beta_3 = 0$: Risiko-risiko produk keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

$H_a : \beta_3 \neq 0$: Risiko-risiko produk keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

4) Merumuskan Hipotesis Keempat

$H_0 : \beta_4 = 0$: Tanggung jawab keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

$H_a : \beta_4 \neq 0$: Tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha yang diterima oleh pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat. Uji statistik F menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel terikat. Kriteria pengujian untuk uji F:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai $Sig. > 0,05$
- 2) H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig. \leq 0,05$

Kemudian akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau diterima, adapun hipotesis secara simultan adalah:

$H_0 : (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0) :$ Pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan dan tanggung jawab keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha.

$H_a : (\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0) :$ Pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan dan tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha.

5. Koefisien Determinasi

Jika *adjusted R2* sama dengan 1 (satu) maka variasi variabel dependen dapat dijelaskan 100%. Sebaliknya, jika *adjusted R2* sama dengan 0 (nol) maka variasi variabel dependen tidak dapat dijelaskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *adjusted R2* untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Setiap tambahan 1 (satu) variabel independen maka *adjusted R2* pasti meningkat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di kota Medan Sumatera Utara. Sampel pada penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan yang telah memiliki izin usaha. Sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 30 responden. Data penelitian ini meliputi identitas responden, sikap, pendapatan, dan persepsi responden mengenai literasi keuangan.

2. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dapat digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Dimana responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 10 orang dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
Laki-Laki	10	33,30
Perempuan	20	66,70
Total	30	100

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

b. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dapat digolongkan berdasarkan usia.

Dengan rentang usia 30 hingga kurang dari 40 tahun sejumlah 1 orang responden, 41 hingga kurang dari 50 tahun sejumlah 23 orang responden, dan 51 tahun atau lebih sejumlah 6 orang responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
30-40 Tahun	1	3,30
40-50 Tahun	23	76,70
>50 Tahun	6	20
Total	30	100

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

c. Jumlah Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dapat digolongkan berdasarkan status pernikahan. Dimana sebanyak 30 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah berstatus menikah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
Menikah	30	100
Belum Menikah	-	-
Total	30	100

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

d. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dapat digolongkan berdasarkan tingkat pendidikan. Dimana ada 7 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berpendidikan SMP, dan 23 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berpendidikan SMA/SMK. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
SMP	7	23,30
SMA/SMK	23	76,70
Total	30	100

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

e. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dapat digolongkan berdasarkan lama usaha. Dimana pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sudah menjalankan usahanya antara 4 hingga 6 tahun ada 9 orang, dan yang sudah menjalankan usahanya antara 7 hingga 9 tahun ada 21 orang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
3-5 Tahun	9	30
5-10 Tahun	21	70
Total	30	100

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) variabel yang diteliti. Variabel tersebut terdiri dari 1 (satu) variabel terikat dan 4 (empat) variabel bebas. Variabel-variabel tersebut adalah pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, tanggung jawab keuangan sebagai variabel bebas, dan optimalisasi kredit usaha sebagai variabel terikat. Melalui kuesioner yang telah disebar, diperoleh data mengenai variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a. Pengetahuan Keuangan (X_1)

Untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan (X_1) digunakan 4 (empat) skala indikator sebagai berikut:

- 1) Sifat uang.
- 2) Bentuk uang.
- 3) Penggunaan uang.
- 4) Konsekuensi penggunaan uang.

Variabel ini diukur dengan instrumen yang diadopsi dari beberapa bahan referensi kuesioner (Febita Meutia, 2016; Dwitya Aribawa, 2016; Galang Mabyakto, 2017). Variabel pengetahuan keuangan ini terdiri atas 8 pernyataan yang disusun menggunakan skala *likert* 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Pengetahuan Keuangan

Skala Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
2 = Tidak Setuju	-	-
3 = Setuju	99	41,30
4 = Sangat Setuju	141	58,70
TOTAL	240	100
Rata-rata (<i>mean</i>) = 3,59		
Standar Deviasi = 0,493		

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dibuktikan bahwa, variabel pengetahuan keuangan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,59 dengan standar deviasi sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki pengetahuan keuangan yang baik.

b. Kompetensi Keuangan (X_2)

Untuk mengukur variabel kompetensi keuangan (X_2) digunakan 3 (tiga) skala indikator sebagai berikut:

- 1) Sikap penggunaan uang.
- 2) Pencatatan keuangan.
- 3) Pemeliharaan.

Variabel ini diukur dengan instrumen yang diadopsi dari beberapa bahan referensi kuesioner (Febita Meutia, 2016; Dwitya Aribawa, 2016; Galang Mabyakto, 2017). Variabel kompetensi keuangan ini terdiri atas 6 pernyataan yang disusun menggunakan skala *likert* 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Kompetensi Keuangan

Skala Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1 = Sangat Tidak Setuju	-	-
2 = Tidak Setuju	9	5
3 = Setuju	99	55,50
4 = Sangat Setuju	72	40
TOTAL	180	100
Rata-rata (<i>mean</i>) = 3,35		
Standar Deviasi = 0,574		

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dibuktikan bahwa, variabel kompetensi keuangan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,35 dengan standar deviasi sebesar 0,574. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki kompetensi keuangan yang baik.

c. Risiko-risiko Produk Keuangan (X_3)

Untuk mengukur variabel risiko-risiko produk keuangan (X_3) digunakan 4 (empat) skala indikator sebagai berikut:

- 1) Risiko kredit
- 2) Risiko investasi
- 3) Risiko deposito
- 4) Risiko Tabungan

Variabel ini diukur dengan instrumen yang diadopsi dari beberapa bahan referensi kuesioner (Febita Meutia, 2016; Dwitya Aribawa, 2016; Galang Mabyakto, 2017). Variabel risiko-risiko produk keuangan ini terdiri atas 7 pernyataan yang disusun menggunakan skala *likert* 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Risiko-risiko Produk Keuangan

Skala Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1 = Sangat Tidak Setuju	2	1
2 = Tidak Setuju	6	2,90
3 = Setuju	95	45,20
4 = Sangat Setuju	107	51
TOTAL	210	100
Rata-rata (<i>mean</i>) = 3,46		
Standar Deviasi = 0,604		

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dibuktikan bahwa, variabel risiko-risiko produk keuangan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,46 dengan standar deviasi sebesar 0,604. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mengetahui tentang risiko-risiko produk keuangan.

d. Tanggung Jawab Keuangan (X_4)

Untuk mengukur variabel tanggung jawab keuangan (X_4) digunakan 4 (empat) skala indikator sebagai berikut:

- 1) Keputusan keuangan.
- 2) Tanggung jawab konsumen.
- 3) Kemampuan keuangan.
- 4) Kepercayaan.

Variabel ini diukur dengan instrumen yang diadopsi dari beberapa bahan referensi kuesioner (Febita Meutia, 2016; Dwitya Aribawa, 2016; Galang Mabyakto, 2017). Variabel tanggung jawab keuangan ini terdiri atas 8 pernyataan yang disusun menggunakan skala *likert* 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Tanggung Jawab Keuangan

Skala Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1 = Sangat Tidak Setuju	-	
2 = Tidak Setuju	4	1,70
3 = Setuju	121	50,40
4 = Sangat Setuju	15	47,90
TOTAL	240	100
Rata-rata (<i>mean</i>) = 3,46		
Standar Deviasi = 0,532		

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dibuktikan bahwa, tanggung jawab keuangan mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,46 dengan standar deviasi sebesar 0,532. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki tanggung jawab keuangan yang baik.

e. Optimalisasi Kredit Usaha (Y)

Untuk mengukur variabel optimalisasi kredit usaha (Y) digunakan 2 (dua) skala indikator sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan kredit.
- 2) Meningkatkan produktivitas usaha.

Variabel ini diukur dengan instrumen yang diadopsi dari beberapa bahan referensi kuesioner (Febita Meutia, 2016; Dwitya Aribawa, 2016; Galang Mabyakto, 2017). Variabel optimalisasi kredit usaha ini terdiri atas 7 pernyataan yang disusun menggunakan skala *likert* 4 poin (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju).

Tabel 4.10 Deskripsi Optimalisasi Kredit Usaha

Skala Jawaban	Frekuensi	Persen (%)
1 = Sangat Tidak Setuju	-	
2 = Tidak Setuju	-	
3 = Setuju	77	42,80
4 = Sangat Setuju	103	57,20
TOTAL	180	100
Rata-rata (<i>mean</i>) = 3,57		
Standar Deviasi = 0,496		

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas dibuktikan bahwa, optimalisasi kredit usaha mempunyai nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,57 dengan standar deviasi sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mampu mengoptimalkan kredit usaha yang diterima.

4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011: 52). Uji validitas dilakukan menggunakan *product moment (pearson)* dengan membandingkan nilai *r* hitung dan *r* tabel. Untuk mengetahui *r* tabel maka digunakan perhitungan menggunakan rumus *r* tabel ($a, n-2$). Dalam uji validitas ini diketahui *n* yaitu jumlah sampel adalah 30, dan $a = 5\%$ maka *r* tabel ($5\%, 30-2$) = 0,361. Setiap item pernyataan dikatakan valid jika nilai *r* hitung lebih besar dari 0,361. Adapun hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,563	0,361	Valid
Butir 2	0,597	0,361	Valid
Butir 3	0,682	0,361	Valid
Butir 4	0,530	0,361	Valid
Butir 5	0,606	0,361	Valid
Butir 6	0,445	0,361	Valid
Butir 7	0,640	0,361	Valid
Butir 8	0,535	0,361	Valid
Butir 9	0,527	0,361	Valid
Butir 10	0,778	0,361	Valid
Butir 11	0,794	0,361	Valid
Butir 12	0,609	0,361	Valid
Butir 13	0,717	0,361	Valid
Butir 14	0,653	0,361	Valid
Butir 15	0,627	0,361	Valid
Butir 16	0,507	0,361	Valid
Butir 17	0,564	0,361	Valid
Butir 18	0,632	0,361	Valid

Butir 19	0,657	0,361	Valid
Butir 20	0,818	0,361	Valid
Butir 21	0,590	0,361	Valid
Butir 22	0,740	0,361	Valid
Butir 23	0,595	0,361	Valid
Butir 24	0,692	0,361	Valid
Butir 25	0,760	0,361	Valid
Butir 26	0,732	0,361	Valid
Butir 27	0,622	0,361	Valid
Butir 28	0,735	0,361	Valid
Butir 29	0,456	0,361	Valid
Butir 30	0,580	0,361	Valid
Butir 31	0,568	0,361	Valid
Butir 32	0,731	0,361	Valid
Butir 33	0,730	0,361	Valid
Butir 34	0,661	0,361	Valid
Butir 35	0,679	0,361	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.11 seluruh item pernyataan mengenai variabel pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, tanggung jawab keuangan dan optimalisasi kredit usaha dinyatakan valid, karena setiap item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari 0,361 (r tabel).

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS 24. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Keuangan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,710	8

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pengetahuan keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,710 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Keuangan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,760	6

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kompetensi keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,760 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Risiko-risiko Produk Keuangan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,721	7

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel risiko-risiko produk keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,721 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Tanggung Jawab Keuangan

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,823	8

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel tanggung jawab keuangan dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,823 lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabilitas Optimalisasi Kredit Usaha

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,736	6

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel optimalisasi kredit usaha dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,736 lebih besar dari 0,60.

5. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011: 53), metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan *Kolmogorov-Smirnov*, suatu data dinyatakan normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05*. Selain itu normal atau tidaknya distribusi suatu data dapat dilihat dari grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Suatu distribusi data dapat dikatakan normal jika titik pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* membentuk pola menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Program aplikasi yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah SPSS 24. Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

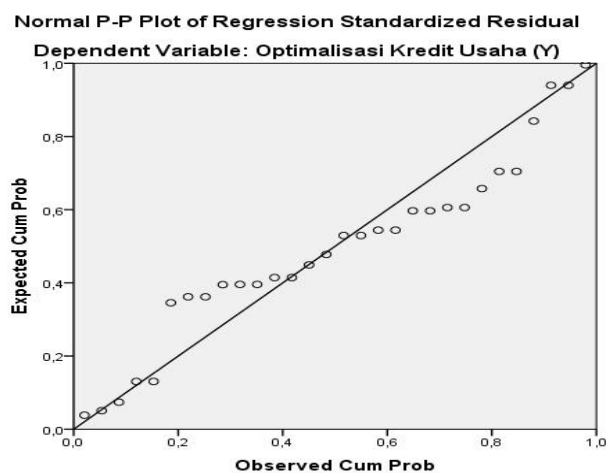
Model	Variabel	Signifikansi	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Pengetahuan Keuangan	0,200	Normal
$X_2 \rightarrow Y$	Kompetensi Keuangan	0,200	Normal
$X_3 \rightarrow Y$	Risiko-risiko Produk Keuangan	0,068	Normal

$X_4 \rightarrow Y$	Tanggung Jawab Keuangan	0,164	Normal
---------------------	-------------------------	-------	--------

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, jika dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* semua variabel x terhadap y terdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada gambat diatas, terjadi penyebaran titik disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011: 105), “uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen”. Korelasi yang tinggi memberikan petunjuk adanya kolinieritas akan mengakibatkan korelasi yang tinggi. Uji multikolinieritas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 24 dan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinieritas*Coefficients^a*

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Keuangan (X)	,829	1,206
Kompetensi Keuangan (X ₂)	,560	1,785
Risiko-risiko Produk Keuangan ((X ₃)	,662	1,512
Tanggung Jawab Keuangan (X ₄)	,398	2,512

a. *Dependent Variable: OPTIMALISASI KREDIT USAHA (X5)*

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinieritas diatas, diperoleh output:

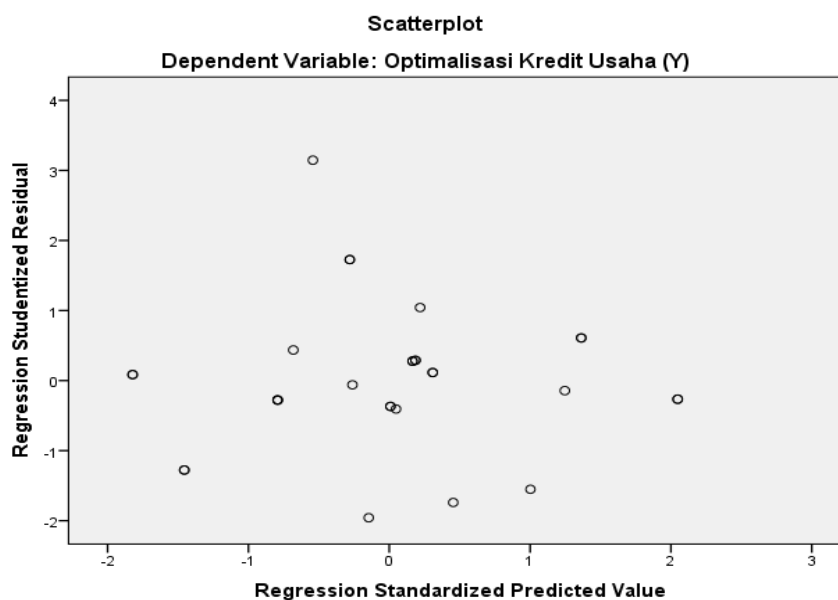
- 1) Nilai toleransi variabel pengetahuan keuangan sebesar 0,829 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF variabel pengetahuan keuangan sebesar 1,206 lebih kecil dari 10.
- 2) Nilai toleransi variabel kompetensi keuangan sebesar 0,560 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF variabel kompetensi keuangan sebesar 1,785 lebih kecil dari 10.
- 3) Nilai toleransi variabel risiko-risiko produk keuangan sebesar 0,662 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF variabel risiko-risiko produk keuangan sebesar 1,512 lebih kecil dari 10.
- 4) Nilai toleransi variabel tanggung jawab keuangan sebesar 0,398 lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF variabel tanggung jawab keuangan sebesar 2,512 lebih kecil dari 10.

Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen tidak terjadi masalah multikolinieritas atau tidak ada gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011: 139), “uji heteroskedastisitas memiliki kriteria jika data hasil pengujian heteroskedastisitas membentuk titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau di bagian bawah angka nol pada tabel *scatterplot* maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi”. Sebaliknya, jika data hasil pengujian heteroskedastisitas tidak membentuk titik menyebar secara acak maka bisa dikatakan terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS 24:

Gambar 4.2 Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh hasil berupa data berbentuk grafik dengan titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau di bagian bawah angka nol sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

6. Pengujian Test Goodnes Of Fit

a. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda melalui pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 24:

Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>		<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>					<i>Standardized Coefficients</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>				
(Constant)	7,693	3,735		2,060	,050	
Pengetahuan Keuangan (X ₁)	,041	,120	,048	,337	,739	
Kompetensi Keuangan (X ₂)	-,253	,134	-,327	-1,898	,069	
Risiko-risiko Produk Keuangan (X ₃)	,245	,118	,328	2,072	,049	
Tanggung Jawab Keuangan (X ₄)	,424	,133	,652	3,193	,004	

a. *Dependent Variable: Optimalisasi Kredit Usaha (Y)*

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,693 + 0,041.X_1 + (-0,253.X_2) + 0,245.X_3 + 0,424.X_4$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 7,693 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan jika nilainya 0 atau tidak ada, maka nilai variabel optimalisasi kredit usaha adalah sebesar 7,693.
- 2) Nilai koefisien variabel pengetahuan keuangan (X₁) sebesar 0,041 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel pengetahuan keuangan

sebesar 1 kali, maka variabel optimalisasi kredit usaha akan meningkat sebesar 0,041 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

- 3) Nilai koefisien variabel kompetensi keuangan (X2) sebesar -0,253 dengan nilai negatif. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel kompetensi keuangan sebesar 1 kali, maka variabel optimalisasi kredit usaha akan menurun sebesar 0,253 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 4) Nilai koefisien variabel risiko-risiko produk keuangan (X3) sebesar 0,245 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel risiko-risiko produk keuangan sebesar 1 kali, maka variabel optimalisasi kredit usaha akan meningkat sebesar 0,245 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- 5) Nilai koefisien variabel tanggung jawab keuangan (X4) sebesar 0,424 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan variabel tanggung jawab keuangan sebesar 1 kali, maka variabel optimalisasi kredit usaha akan meningkat sebesar 0,424 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

b. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig.} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 24 seperti pada Tabel 4.20 di atas, variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai

signifikan sebesar 0,739. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,739 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) yang berbunyi “pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi keuangan” ditolak. Hal ini berarti pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha.

2) Kompetensi Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 24 seperti pada Tabel 4.20 di atas, variabel kompetensi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,069. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,069 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang berbunyi “kompetensi keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha” ditolak. Hal ini berarti kompetensi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha.

3) Risiko-risiko Produk Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 24 seperti pada Tabel 4.20 di atas, variabel risiko-risiko produk keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,049. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$, maka disimpulkan

bahwa hipotesis (H3) yang berbunyi “risiko-risiko produk keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha” diterima. Hal ini berarti risiko-risiko produk keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha.

4) Tanggung Jawab Keuangan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 24 seperti pada Tabel 4.20 di atas, variabel tanggung jawab keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,004. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H4) yang berbunyi tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha” diterima. Hal ini berarti tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha.

c. Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk menganalisa pengaruh semua variabel independen yang meliputi variabel pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan secara simultan terhadap optimalisasi kredit usaha. Semua variabel independen dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Uji F dilakukan menggunakan SPSS 24 dan hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55,735	4	13,934	8,790	,000 ^b
	Residual	39,632	25	1,585		
	Total	95,367	29			
a. Dependent Variable: Optimalisasi Kredit Usaha (Y)						
b. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab keuangan (X ₄), Pengetahuan Keuangan (X ₁), Risiko-risiko Produk Keuangan (X ₃), Kompetensi Keuangan (X ₂)						

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka variabel pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan secara simultan berpengaruh terhadap optimalisasi kredit usaha.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi perubahan variabel dependen. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,584	,518	1,259
a. Predictors: (Constant), Tanggung Jawab Keuangan (X ₄), Pengetahuan Keuangan (X ₁), Risiko-risiko Produk Keuangan (X ₃), Kompetensi Keuangan (X ₂)				
b. Dependent Variable: Optimalisasi Kredit Usaha (Y)				

Sumber: Hasil olahan SPSS 24 tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,518. Artinya sumbangan pengaruh variabel independen (pengetahuan keuangan,

kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan) adalah 51,80 persen, sedangkan sisanya sebesar 48,20 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan secara parsial maupun simultan terhadap optimalisasi kredit usaha. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 orang yang seluruhnya adalah pelaku usaha pakaian bekas di Pasar Melati Medan.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha. Hasil statistik pada variabel pengetahuan keuangan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,739 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dari penelitian terdahulu Febita Meutia (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha Di Kawasan Universitas Lampung”. Dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha. Secara teori semakin tinggi pengetahuan keuangan pelaku usaha tentu semakin mampu dalam mengoptimalkan kredit usaha yang diterima, tetapi tidak halnya untuk pelaku usaha yang ada di Pasar Melati Medan. Penyebab yang peneliti amati karena strategi manajemen yang kurang dalam mengoptimalkan kredit usaha. Pelaku

usaha tentu harus memiliki strategi manajemen dalam mengelola kredit usaha. Apabila tidak memiliki strategi, maka kredit yang diterima akan sia-sia. Bahkan dengan tidak adanya strategi manajemen dapat mengakibatkan kegagalan usaha. Dalam strategi manajemen juga dibutuhkan inovasi dan *improvement* dalam mengoptimalisasi kredit yang diterima. Oleh sebab itu pelaku usaha harus memiliki strategi dan perencanaan dalam mengoptimalisasi kredit usaha yang diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah kompetensi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha. Hasil statistik pada variabel kompetensi keuangan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,069 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dari penelitian terdahulu Febita Meutia (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha Di Kawasan Universitas Lampung”. Dimana pada penelitian tersebut menyatakan bahwa kompetensi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha, sedangkan penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha. Kompetensi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha (sikap penggunaan uang, pencatatan, dan pemeliharaan) ternyata belum cukup dalam mengoptimalisasi kredit usaha yang diterima. Penyebab yang peneliti amati karena kurangnya kompetensi pemasaran (strategi pemasaran) yang dimiliki pelaku usaha. Hal ini tampak dari pelaku usaha pakaian bekas di Pasar Melati Medan yang melakukan pemasaran secara monoton dalam arti hanya bermodalkan suara yang keras dalam menjual barang dagangannya

kepada konsumen. Padahal pemasaran yang harus dilakukan oleh pelaku usaha harusnya lebih luas lagi seperti memanfaatkan teknologi dalam menjual produknya agar lebih dikenal masyarakat sehingga daya beli masyarakat lebih meningkat.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah risiko-risiko produk keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha. Hasil statistik pada variabel risiko-risiko produk keuangan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,049 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Dimana penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Indah Asrowati (2018) dengan judul “Analisa Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasar Sentral Kota Makassar”.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi kredit usaha. Hasil statistik pada variabel risiko-risiko produk keuangan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Dimana penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Febita Meutia (2016) dengan judul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha Di Kawasan Universitas Lampung”. pelaku usaha di Kawasan Universitas Lampung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan berdasarkan 4 indikator (pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan) secara parsial dan simultan terhadap optimalisasi kredit usaha pelaku usaha pakai bekas di Pasar Melati Medan. Melalui proses pengolahan data dan serangkaian pengujian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dan kompetensi keuangan berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.
2. Risiko-risiko produk keuangan dan tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.
3. Pengetahuan keuangan, kompetensi keuangan, risiko-risiko produk keuangan, dan tanggung jawab keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap optimalisasi kredit usaha pedagang pakaian bekas di Pasar Melati Medan.
4. Hasil uji determinasi diperoleh nilai *adjusted R2 square* sebesar 0,518 artinya sumbangan pengaruh variabel independen adalah 51,8 persen, sedangkan sisanya 48,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menggunakan 4 indikator literasi keuangan, saran untuk penelitian selanjutnya bisa ditambah dengan faktor demografi seperti: pendidikan, jumlah pendapatan, umur, jenis kelamin, dan lain-lain.
2. Perlunya penambahan sampel, karena kurangnya sampel dalam sebuah penelitian akan mempengaruhi variasi dalam penyebaran kuesioner.
3. Pada penelitian selanjutnya objek penelitian bisa di ganti seperti pedagang ikan, pedagang sembako dan sebagainya.
4. Sebaiknya jika ingin melakukan penelitian di sebuah pasar hendaknya memperhatikan waktu pembagian kuesioner, seperti dipagi hari dan sore hari, yang sekiranya tidak terjadi penumpukan pembeli pada pedagang yang akan dijadikan responden dan tidak mengganggu waktu bekerjanya.
5. Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan dapat melakukan sosialisasi kepada para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Pasar Melati Medan.
6. Disarankan kepada pelaku usaha pakaian bekas di Pasar Melati Medan agar memberikan inovasi dan variasi produk barang dagangannya untuk menarik minat pembeli dan lebih meningkatkan strategi dalam pemasaran produk dagangannya, untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V., & Aulia, A. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JAPFA COMFEED TBK. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 115-122.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). *Analisis aplikasi dan penerapan matematika pada Ilmu ekonomi fungsi permintaan dan penawaran. Jurnal akuntansi bisnis dan publik*, 11(1), 103-114.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Febita, Meutia. 2016. *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pelaku Usaha Terhadap Kinerja Usaha*. Bandar Lampung: Skripsi Universitas Lampung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hadi, Drs. Waluyo dan Dini Hastuti, SE. 2011. *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis Edisi Lengkap*. Surabaya : Reality Publisher
- Huston, Sandra J. 2010. *Measuring Financial Literacy The Journal of Consumer Affairs*. Volume 44 No.2. California: Chartered Accountant.
- Kharchenko, Olga. 2011. *Financial Literacy in Ukraine: Determinants and Implications for Saving Behaviour*. Ukraine: Kyiv School of Economic.
- Khrisna. 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Pro-ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education*. Bandung: Join Conference UPI & UPSI.

- Nababan, Darman dan Sadalia, Isfenti. 2013. *Analisis Personal Financial dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. Medan: Sumatera Utara.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi E–BUDGETING Sebagai Uaya Peningkatan *Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Oseifuah, Emmanuel Kojo. 2010. *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship In South Africa*. Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.

- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini Going Concern Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (*Multiple Correlation Method*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 189-196.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Sarjono, Haryadi., dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS vs LISREL. Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wise, Sean. 2013. *The Impact of Financial Literacy On New Venture Survival. International Journal of Business and Management, Volume 8*. Australia: John Wiley.
- Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1),

